

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil studi, analisis sampai dengan proses percangan, penulis menyimpulkan bahwa perancangan interior merupakan suatu rangkaian proses perancangan yang kompleks yang mana melibatkan banyak aspek di dalamnya. Tujuan tugas akhir perancangan interior auditorium musik ini adalah memfasilitasi kebutuhan masyarakat akan hiburan, khususnya pertunjukkan musik.

- Merancang interior auditorium musik khususnya bukanlah hal yang mudah. Banyak sekali tantangan dalam proses perancangan baik dari segi teknik maupun fungsi dan estetis.

- Akustik merupakan hal teknik yang sangat penting dan mutlak dalam perancangan interior auditorium, didukung pula dengan bentuk dan material desain yang dipakai. Semuanya itu harus mendukung fungsi akustik dari sebuah auditorium musik.
- Kenyamanan penonton adalah faktor yang harus diperhatikan, hal ini dapat dilihat dari titik tujuan pandang dan sudut pandang penonton serta sirkulasi keluar masuk penonton di masing-masing koridor.
- Penyusunan kursi yang berselang-seling memberi kemudahan melihat dengan tidak terhalang pada masing-masing penonton.
- Sistem pencahayaan juga merupakan elemen penting dalam suatu desain. Maka dari itu pencahayaan untuk auditorium harus dibedakan antara area panggung dan area penonton. Area panggung merupakan pusat dari segala kegiatan, maka pencahayaannya lebih terang daripada area penonton.
- Sistem penghawaan dan kebakaran tidak bisa dilupakan begitu saja, karena kedua hal ini tidak bisa dipisahkan dalam suatu perancangan interior. Sistem kebakaran merupakan hal penting karena itu pemasangan *sprinkle*, *smoke detector* dan gas halon harus diperhatikan dengan baik dan material yang dipakai harus mempunyai ketahanan akan api.
- Dari bentuk desain “Indonesia” mengambil dari karakter tanah-air yang dinamis, ada pergerakan dengan bentuk-bentuk organik, serta warna-warna “Indonesia” yang beraneka ragam dipadukan dengan kekinian.

5.2 **Saran**

- Perancangan auditorium musik merupakan hal yang kompleks dan tidak mudah. Perlu persiapan (data-data dan pengetahuan, teknik) yang matang dalam proses perancangan.
- Sebagai sebuah gedung convention center, JCC hendaknya memperhatikan bahwa kebutuhan saat ini semakin kompleks terutama untuk pertunjukkan musik. Penulis menyarankan bahwa perancangan interior auditorium musik ini dapat melibatkan beberapa aspek lain seperti aspek estetik, aspek sosial, aspek lingkungan dan lain-lain selain dari aspek fungsional, sehingga perancangan interior dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan musik dan individu-individunya